



JPS(2022)

Jurnal Senidan Pembelajaran

<http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/JPS>

PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL YOUTUBE PADA MATA PELAJARAN SENI TARI DI SMA NEGERI 3 MENGGALA

R.D.Fitri¹, A.Kurniawan², L.G.Ningsih³

Program Studi Pendidikan Tari, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni,
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung

ABSTRACT

This study aims to describe the use of YouTube social media in dance subjects at SMA Negeri 3 Menggala. This study used a qualitative descriptive method. The data sources were taken from teachers and students in grade 11. The data collection techniques were questionnaires, observations, and documentation. The data were analyzed through three stages, namely data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results obtained in this study are to find out how to use Youtube social media in arts and culture subjects in the field of dance. The use of Youtube social media in dance subjects where the teacher prepares smartphone tools and youtube video links, the teacher shares the youtube link through the whatsapp group application so that students can easily access the youtube video link shared by the teacher, then students learn the dance that has been given by the teacher.

Keywords: Learning media, Dance, Youtube

ABSTRAK

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mendeskripsikan penggunaan media sosial *Youtube* pada mata pelajaran seni tari di SMA Negeri 3 Menggala. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif sumber data diambil dari guru dan siswa-siswi kelas 11. Teknik pengumpulan data yaitu angket, observasi, dan dokumentasi, data dianalisis melalui tiga tahapan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian yang didapatkan dalam penelitian ini adalah mengetahui bagaimana penggunaan media sosial *Youtube* pada mata pelajaran seni budaya bidang seni tari. Penggunaan media sosial *Youtube* pada mata pelajaran seni tari dimana guru mempersiapkan alat bantu *smartphone* dan link video *youtube*, guru membagikan link *youtube* melalui aplikasi *whatsapp* group agar siswa dapat dengan mudah mengakses link video *youtube* yang dibagikan oleh guru, kemudian siswa mempelajari tarian yang telah diberikan oleh guru.

Kata kunci : Media pembelajaran, Seni tari, Youtube

PENDAHULUAN

Pendidikan pada dasarnya adalah suatu pembelajaran yang diajarkan dari satu generasi ke generasi selanjutnya, oleh karena itu untuk beradaptasi dalam pendidikan perkembangan zaman ini, ditandai oleh adanya perkembangan teknologi. Kemajuan teknologi dan informasi saat ini, pendidikan seni budaya membuka diri untuk berkolaborasi dengan disiplin ilmu lain seperti ilmu teknologi pada seni tari. Hal ini bertujuan menjawab tantangan revolusi industri 4.0 yang semakin memerlukan tenaga kerja yang kreatif, fleksibel, adaptif, dan inovatif terhadap teknologi. Sebagian besar penduduk dunia telah menjadikan media sosial sebagai salah satu kebutuhan hidup yang boleh dikatakan primer, tercatat saat ini di Indonesia pengguna media sosial mencapai kurang lebih 62.56 juta orang, 43.06 juta pengguna *Facebook* dan 19.5 orang pengguna *Twitter*, dan itu dinyatakan sebagai pengguna aktif, dan pengguna aktif tersebut di dominasi oleh kalangan remaja millennial (sumber: menkoinfo), dalam (Ainiyah, 2018).

Pengaruh Media sosial pada pendidikan di Indonesia adalah media tambahan yang digunakan sebagai bagian dari proses pendidikan dan pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Hal tersebut kemudian dirumuskan dengan konsep media pembelajaran yang digunakan di lembaga pendidikan. Media informasi juga merupakan alat untuk memberikan informasi yang lengkap, dengan tujuan agar penerima informasi memahami makna dari informasi yang diterimanya.

Media social mempunyai arti penting dalam dunia pendidikan, terutama dalam pendidikan formal di sekolah. Guru sebagai pengajar dan sekaligus sebagai pendidik yang terjun langsung dalam dunia pendidikan formal di sekolah, tidak meragukan lagi akan kemampuan suatu media pembelajaran. Utamanya menanamkan sikap dan mengharapkan perubahan tingkah laku seperti yang diharapkan, yaitu yang sesuai dengan tujuan pembelajaran Yoto & Rahman, 2001 dalam

(Ainiyah, 2018).

Media sosial sebagai sarana informasi pendidikan menunjukkan bahwa media sosial membawa angin segar bagi praktik pendidikan di seluruh dunia. Hal ini menunjukkan betapa besar peran media sosial dalam dunia pendidikan, dan pemikiran Milenial yang peduli terhadap siswa, khususnya karir pendidikan. Banyak fitur-fitur bermanfaat yang ditawarkan media sosial dalam menunjang perkembangan pola pikir para remaja millennial dalam aspek pendidikan, seperti *E-Learning*, *E-Kamus*, *Al-Quran digital online*, kemudian dalam aspek komunikasi, interaksi dan sosialisasi ada fitur seperti *Facebook*, *Twitter*, serta *Youtube* sebagai media pembelajaran melalui video.

Dengan melihat uraian diatas dapat kita simpulkan beberapa dampak positif media social terhadap remaja millennial adalah sebagai berikut :

1. Sebagai sarana informasi edukatif.
2. Sebagai media pembelajaran yang mengasyikkan.
3. Sebagai media komunikasi yang luas.
4. Sebagai media sosialisasi yang baik.
5. Sebagai media mempererat tali silaturahmi.
6. Sebagai media pergaulan yang nyaman.
7. Sebagai sarana penyalur potensi.
8. Sebagai tempat menyuarakan pendapat secara umum, dll. (Ainiyah, 2018)

Pada saat ini sosial media dapat digunakan sebagai alat mencari materi, siswa dapat memanfaatkan *platform Youtube*, *Youtube* merupakan salah satu media sosial untuk berbagi bermacam-macam video dari para penggunanya baik itu video pembelajaran, hiburan, kegiatan sehari-hari dan lain-lain.

Sekolah menengah atas (SMA) adalah jenjang pendidikan wajib belajar yang paling akhir. Pembelajaran pada mata pelajaran seni budaya pada sekolah menengah Atas di bagi menjadi 4 aspek bidang pendidikan, yaitu seni musik, seni drama (teater), seni rupa, dan seni tari. Seni Tari adalah keseimbangan dari beberapa unsur yaitu unsur gerak, rasa dan irama, atau bisa di sebut, wiraga, wirasa, dan wirama sebagai media untuk mengungkapkan, gagasan, pesan, dengan media penunjang ruang atau latar. Secara luas tari merupakan gerakan yang memiliki irama, yang dapat mengungkapkan maksud atau makna dari jiwa atau perasaan manusia. Sejak dahulu sampai

sekarang tari menampung sendi-sendi kehidupan manusia yang sangat kompleks (Iriani, 2012).

Pada mata pelajaran seni masih mengalami beberapa hambatan dimana dalam pembelajaran seni tari kurangnya minat belajar siswa dalam menggunakan *Youtube*, akan tetapi kenyataannya guru cenderung hanya memberikan teori – teori saja dikarenakan tidak semua guru seni budaya menguasai semua bidang pembelajaran seni budaya, contohnya guru hanya menguasai seni rupa saja akan tetapi tidak menguasai seni tari. Begitu pula dengan penguasaan media sosial *Youtube* tidak semua guru menguasai *Youtube* contohnya guru-guru generasi tua pada umumnya tidak menguasai IT khususnya media sosial *Youtube*. Berdasarkan hal tersebut, peneliti akan meneliti tentang penggunaan media sosial *Youtube* sebagai media pendukung proses pembelajaran terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Seni Tari di SMA Negeri 3 Menggala, sehingga dapat di manfaatkan atau di pelajari diluar jam sekolah yang terbatas.

Beberapa definisi seni tari menurut para ahli, Tari adalah gerak-gerak yang indah dapat menggetarkan perasaan manusia (Susane, K. Langer, 1975). Tari adalah gerak seluruh tubuh disertai bunyian (gamelan diatur menurut irama lagunya (gendang), ekspresi muka dan geraknya diserasikan dengan isi dan makna tarinya (Soeryodiningrat). Beberapa definisi tari di atas dalam Kaji Dini Pendidikan Seni menyimpulkan bahwa seni tari adalah perwujudan suatu macam tekanan emosi yang dituangkan dalam bentuk gerak seluruh anggota tubuh yang teratur dan berirama sesuai dengan musik pengiring nya (Sulistyo, 2005:50).

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut penelitian tertarik untuk mengkaji lebih dalam mengenai Penggunaan Media Sosial *Youtube* Pada Mata Pelajaran Seni Tari di SMA Negeri 3 Menggala Karena berdasarkan fenomena yang ada di lapangan Tidak banyak siswa yang suka atau senang dengan kesenian tari dan lebih suka bermain *gatget* menonton *Youtube*. Dan untuk mengetahui minat dan pengaruh media *Youtube* sebagai media pembelajaran seni

budaya khususnya seni tari.

METODE

Penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, pendekatan ini dipilih berdasarkan pembahasan yang diteliti oleh penulis, yaitu penggunaan media sosial *Youtube* pada mata pelajaran seni tari di Sma Negeri 3 Menggala. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan metode kualitatif. Berdasarkan Modul Rancangan Penelitian (2019) yang diterbitkan oleh Ristek Dikti, penelitian kualitatif dapat dipahami sebagai metode penelitian yang menggunakan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang dan pelaku yang dapat diamati. Penelitian kualitatif dilakukan untuk menjelaskan dan menganalisis fenomena, peristiwa, dinamika sosial, sikap, keyakinan, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang. Oleh karena itu, proses penelitian kualitatif dimulai dengan mengembangkan asumsi-asumsi dasar dan kaidah-kaidah pemikiran yang digunakan dalam penelitian. Data yang dikumpulkan dalam survei kemudian diinterpretasikan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena pembahasan yang diteliti berkaitan dengan meliputi seluruh aspek atau bidang kehidupan manusia, yaitu manusia dan segala sesuatu yang dipengaruhi olehnya.

Mendapatkan data dalam penelitian ini peneliti tidak melakukan manipulasi terhadap semua data yang diperoleh dari lapangan, oleh sebab itu peneliti memilih penelitian deskriptif kualitatif. metode deskriptif adalah metode penelitian yang menyampaikan fakta dengan menjelaskan apa yang dilihat, diterima, dan dirasakan. Dalam istilah jurnalistik, peneliti cukup menulis dan melaporkan hasil *Eyeview Report*. Ketika penulis menjelaskan secara singkat subjek dari objek yang diselidiki tanpa adanya pekerjaan atau data yang rekayasa.

Penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang tidak sekedar menggunakan teori yang diambil dari kajian literatur atau teori saja, tetapi juga penting sekali untuk membangun hipotesis yang memiliki keterhubungan dengan fenomena yang akan diteliti. Penelitian deskriptif kualitatif pada penelitian ini bertujuan untuk membahas dan mendeskripsikan pengaruh media *Youtube*

pada pembelajaran seni tari di SMA Negeri 3 Menggala.

Untuk mendapat data yang akurat penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu, Metode perolehan data observasi adalah metode yang didasarkan pada pengamatan langsung. Peneliti melakukan pengamatan di lokasi sasaran penelitian, yang mereka amati dengan panca inderanya. Peneliti diposisikan sebagai pengamat atau orang luar. Peneliti dapat menggunakan catatan dan catatan saat mengumpulkan data melalui observasi. Observasi dapat bersifat partisipatif jika peneliti ikut serta dan terlibat dalam kegiatan yang diamati.

Pada proses observasi ini yang diamati peneliti adalah guru dan peserta siswa-siswa yang mengikuti pelajaran seni budaya bidang seni tari. Observasi yang dilakukan pada siswa-siswi yaitu sebagai berikut :

- a) Proses pembelajaran media *Youtube* terhadap mata pelajaran seni tari
- b) Dampak pembelajaran media *Youtube* terhadap mata pelajaran seni tari
- c) Respon guru dan siswa-siswi terhadap pembelajaran media *Youtube* pada mata pelajaran seni tari

Angket atau kuesioner adalah teknik pengumpulan data dari variabel yang kemudian diukur serta dapat melihat apa yang diharapkan dari responden. Contohnya seperti beberapa bentuk pertanyaan dan tipe. Pertanyaan tidak dituliskan terlalu panjang dan tidak menggiring ke arah satu jawaban saja. Angket juga merupakan serangkaian pertanyaan yang dibuat untuk responden untuk mencatat jawabannya, dan pada prinsipnya alternatif jawaban diberikan secara terbuka (Silalahi, 2012, p.296). Teknik ini memungkinkan peneliti untuk menggunakan survei, daftar periksa, dan skala sebagai alat survei.

Pada teknik pengumpulan data Angket atau kuesioner, dilakukan pada guru dan siswa-siswi SMA Negeri 3 Menggala, yang di berikan beberapa pertanyaan dari angket kuesioner tentang penggunaan media sosial *Youtube* terhadap mata pelajaran seni tari.

Teknik dokumentasi adalah teknik dalam mengumpulkan data penelitian secara tidak

langsung, yang berarti data didapatkan melalui dokumen-dokumen pendukung yang berhubungan dengan data yang akan diteliti. Menurut Robert C. Bogdan seperti yang dikutip, Sugiyono 2005: 82 mengemukakan bahwa dokumen merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu, bisa berbentuk tulisan, gambar, karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang didapatkan pada penelitian adalah absen siswa-siswi, daftar nilai, arsip sekolah berupa data siswa-siswi, gambaran fisik sekolah, foto sarana dan prasarana sekolah, video dan foto kegiatan pembelajaran. Dokumen peneliti berupa gambaran hasil observasi, data angket atau kuesioner, serta catatan peneliti sendiri.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian di SMA Negeri 3 Menggala dilaksanakan oleh peneliti guna mengetahui Bagaimanakah minat dan pengaruh media *Youtube* sebagai media pembelajaran seni tari di SMA Negeri 3 Menggala. Dari data-data yang didapatkan dalam penelitian ini adalah, mengetahui bagaimana minat atau ketertarikan siswa serta pengaruh dengan menggunakan media pembelajaran *Youtube* pada mata pelajaran seni budaya bidang seni tari. Penelitian dilakukan selama 4 Minggu dengan durasi 5 pertemuan. Adapun alasan peneliti melakukan penelitian dengan durasi 5 pertemuan karena data yang didapatkan oleh peneliti sudah sesuai dengan kebutuhan peneliti.

Pada pertemuan pertama tanggal 8 November 2021 peneliti melakukan kegiatan pra observasi yaitu dengan bertemu dengan kepala sekolah SMA Negeri 3 menggala dan memberikan surat izin untuk melakukan penelitian.

Pada pertemuan kedua pada tanggal 15 November 2021 peneliti bertemu dengan guru mata pelajaran seni budaya SMA Negeri 3 Menggala, lalu peneliti menanyakan tentang bagaimana proses pembelajaran seni budaya khususnya bidang seni tari di SMA Negeri 3 Menggala, apakah pernah menggunakan media *youtube* sebagai sarana pembelajaran seni tari atau tidak. Selanjutnya peneliti menanyakan kelas mana dan siswa-siswi yang dapat di jadikan sebagai sampel atau sumber data untuk

penelitian di SMA Negeri 3 Menggala.

Pada pertemuan ketiga tanggal 22 November 2021 peneliti meminta izin untuk mendokumentasikan ruang lingkup sekolah, dan mencari tahu visi misi sekolah SMA Negeri 3 Menggala serta dokumentasi dengan guru dan kepala sekolah SMA Negeri 3 Menggala.

Pada pertemuan keempat tanggal 8 Desember 2021 peneliti datang langsung ke SMA Negeri 3 Menggala untuk mensosialisasikan kepada guru tentang pengisian data melalui angket atau kuesioner menggunakan google form guna untuk mengambil data-data penelitian yang di perlukan. Dan meminta izin kepada guru untuk peneliti dapat bergabung pada grup kelas. Data yang di ambil adalah dari 3 orang guru SMA Negeri 3 Menggala dan salah satu kelas 11 yang berada di SMA Negeri 3 Menggala yang berjumlah 10 orang siswa dan siswi dalam satu kelas tersebut. Selain itu peneliti mengumpulkan informasi dengan bertanya kepada guru di SMA Negeri 3 Menggala mengenai pembelajaran seni budaya khususnya bidang seni tari di SMA Negeri 3 Menggala guna untuk menemukan topik permasalahan yang berhubungan dengan penelitian, dan juga peneliti bertanya tentang permasalahan pembelajaran seni budaya bidang seni tari kepada salah satu siswa, Kemudian permasalahan yang ditemukan oleh peneliti terkait dengan pembelajaran seni tari di SMA Negeri 3 menggala, yaitu kurangnya minat siswa dalam penggunaan media sosial *Youtube* pada mata pelajaran seni tari yang ada di sekolah untuk mempelajari seni tari.

Pada pertemuan kelima tanggal 10 Januari peneliti melengkapi pengumpulan data. Kemudian peneliti mengucapkan terimakasih kepada kepala sekolah, Guru, dan siswa-siswi yang berpartisipasi dalam kegiatan penelitian peneliti.

Pembahasan penelitian ini tentang bagaimanakah penggunaan media *Youtube* sebagai media pembelajaran seni tari di SMA Negeri 3 Menggala. Pembahasan di dapatkan dari data angket atau kuesioner yang telah di isi oleh siswa SMA Negeri 3

Menggala. Pengisian angket atau kuesioner menggunakan media Google Form agar lebih mudah dalam meyimpan jawaban dan menganalisisnya. Narasumber atau yang mengisi angket kuesioner adalah guru SMA Negeri 3 Menggala berjumlah 3 orang yaitu Ibu Efitri, Ibu Suci, Bapak Hendri dan siswa-siswi salah satu kelas 11 SMA Negeri 3 Menggala berjumlah 10 orang yaitu, Zaskia Artika Putri Rahayu, Rellysa julia Salsabilla, Rindiani rahmasari, Salwa nazhifah, Rindi atika, Abelia kontesa, Shellina, Inesrianti, Yenni Marshanda Putri, Shabil Ramadhan. Pengambilan data dari Angket atau kuesioner melalui Google Form dilakukan pada tanggal 10 Januari dan berlokasi di SMA Negeri 3 Menggala.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan diatas, ada beberapa saran di antaranya:

- A. Sekolah diharapkan memiliki fasilitas internet agar siswa dapat mempelajari seni tari tidak hanya secara offline tetapi juga bisa melalui media *Youtube* ketika saat-saat jam istirahat dan sebagainya.
- B. Diharapkan penggunaan media *Youtube* di luar jam pelajaran di sekolah dapat dimanfaatkan agar bisa membantu dan meningkatkan keterampilan siswa-siswi dalam pelajaran seni tari
- C. Guru seni tari diharapkan dapat menambahkan penggunaan media *Youtube* untuk mempelajari seni tari di luar jam pelajaran sekolah sebagai pengingat mata pelajaran yang telah dipelajari di sekolah dan sebagai referensi pada pembelajaran yang ada di SMA Negeri 3 Menggala, serta dapat memanfaatkan kemajuan teknologi dalam penerapan pembelajaran pada seni tari.
- D. Sebaiknya sekolah mendukung penggunaan media *Youtube* pada pelajaran seni tari karena akan sangat membantu bagi siswa-siswi untuk mempelajari seni tari tersebut, dan di harapkan juga dapat diterapkan pada mata pelajaran lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainiyah, N. (2018). Remaja Millenial dan Media Sosial: Media Sosial Sebagai Media Informasi Pendidikan Bagi Remaja Millenial. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 2(2), 221–236. <https://doi.org/10.35316/jpii.v2i2.76>
- Iriani, Z. (2012). Peningkatan Mutu Pembelajaran Seni Tari di Sekolah Dasar. *Komposisi: Jurnal Pendidikan Bahasa, Sastra, Dan Seni*, 9(2). <https://doi.org/10.24036/komposisi.v9i2.98>
- Silalahi, Rikas Jurnal Penelitian Pertanian Terapan 12 (1), 2012
- Sugiyono (2005; 82) Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi
<http://journal.moestopo.ac.id/index.php/wacana/article/download/143/88>
- Sulistyo, E.T.2005.Kaji Dini Pendidikan Seni Tari.Surakarta Lembaga Pengembangan Pendidikan (LPP) TiNS &UPT.
- Susane, K. Langer, (1975) Journal of the Indian Musicological Society, 1975 - search.proquest.com